

ABSTRAK

Menjaga image atau mengikuti trend, seringkali membuat pengguna merasa tidak nyaman karena banyaknya tuntutan sosial didalamnya. Maka dari itu untuk menghindari hal tersebut beberapa individu membuat Second Account atau akun palsu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan aktifitas *second account* Instagram terhadap *Self Disclosure* pada generasi Z di Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan paradigma positivisme karena penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jumlah responden di Kota Bandung sebanyak 400 orang generasi Z berusia antara 17 sampai 25 tahun. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan pada analisis deskriptif terhadap aktifitas *second account* Instagram masuk kedalam kategori sangat baik dengan prosentase 84,15% dan analisis deskriptif terhadap *self disclosure* masuk kedalam kategori sangat baik dengan presentase 87,09%. Secara uji t terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara aktifitas *second account* di Instagram terhadap *self disclosure* generasi Z di Kota Bandung

Keywords : *Instagram, Second Account, Self Disclosure*